

# Manuskrip Ulfa Hidayati

*by* Ulfa Hidayati

---

**Submission date:** 05-Sep-2021 11:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1641548149

**File name:** 18154010021-2021-Manuskrip\_-\_Ulfa\_Hidayati.pdf (396.88K)

**Word count:** 2135

**Character count:** 12788

**PENATALAKSANAAN PERDARAHAN TALI PUSAT PADA  
NEONATUS DI PMB SUHARMINI S.ST., Bd**

(Study di Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)

**KARYA TULIS ILMIAH**

**4**  
Diajukan Sebagai Persyaratan Menyelesaikan Ujian Akhir  
Program Studi Diploma III Kebidanan  
Stikes Ngudia Husada Madura



Oleh:

**ULFA HIDAYATI**  
NIM. 18154010021

**7**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENATALAKSANAAN PERDARAHAN TALI PUSAT PADA  
NEONATUS DI PMB SUHARMINI S.ST., Bd**

(Study di Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh:

ULFA HIDAYATI  
NIM. 18154010021

Telah disetujui pada tanggal:

Selasa, 15 Juni 2021

Pembimbing

Novi Anggraeni, S.SiT.,MPH  
NIDN. 0728058101

## PENATALAKSANAAN PERDARAHAN TALI PUSAT PADA NEONATUS DI PMB SUHARMINI S.ST., Bd<sup>1</sup>

(Di Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)

Ulfa Hidayati<sup>2</sup>, Novi Anggraeni, S.SiT., MPH<sup>3</sup>

\*email: [ulfa.hidayati28@gmail.com](mailto:ulfa.hidayati28@gmail.com)

### ABSTRAK

Perdarahan tali pusat merupakan peristiwa keluarnya darah disekitar tali pusat bayi baik di ujung, di tengah maupun pada pangkal tali pusat. Disebabkan oleh pengikatan tali pusat yang kurang baik atau perawatan tali pusat kurang tepat serta kegagalan proses pembentukan thrombus normal. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Suharmini S.ST., Bd. Di dapatkan data perdarahan tali pusat sebanyak 2 bayi dari total 17 bayi baru lahir di bulan januari 2021. Tujuan penelitian untuk menganalisis asuhan kebidanan penatalaksanaan perdarahan tali pusat pada neonatus di PMB Suharmini S.ST., Bd. Galis Bangkalan.

<sup>16</sup> Pada pengkajian ini, peneliti melakukan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yang dilakukan di PMB Suharmini S.ST., Bd. Galis, kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2021, penelitian menggunakan 2 bayi berusia 5 dan 6 hari yang mengalami perdarahan tali pusat. Perolehan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga partisipan dan tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan partisipan 1 dan 2 mengalami perdarahan tali pusat. Setelah dilakukan implementasi pada kedua partisipan dilakukan tindakan yang direncanakan untuk mencegah potensi masalah pada kedua partisipan, sehingga mendapatkan asuhan kebidanan. Masalah kedua pasien terselesaikan pada hari ke-3. Hasil pengkajian memperoleh hasil bahwa bayi dengan perdarahan tali pusat tidak mendapatkan pemeliharaan tali pusat yang baik dan benar, sehingga ada kemungkinan terjadinya infeksi tali pusat. Menurut teori yang dikemukakan oleh Hidayat, 2012, dampak atau potensi masalah pada bayi dengan perdarahan tali pusat adalah jika tali pusat tidak dirawat dengan baik, kuman akan masuk dan menyebabkan infeksi sehingga menyebabkan tetanus neonatorum

Diharapkan para ibu akan merawat tali pusat bayi dengan baik untuk mencegah pendarahan tali pusat. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan referensi, serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

**Kata kunci: Perdarahan, Perawatan Tali pusat**

<sup>3</sup>

1. Judul KTI
2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

## **THE MANAGEMENT OF UMBILICAL CORD BLEEDING IN NEONATES**

**AT PMB SUHARMINI S.ST., Bd**

(At Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan )

Ulfa Hidayati<sup>2</sup>, Novi Anggraeni, S.SiT.,MPH<sup>3</sup>

\*email: [ulfa.hidayati28@gmail.com](mailto:ulfa.hidayati28@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Umbilical cord bleeding is fluid (blood) that comes out around the baby's umbilical cord. As a result of trauma to the umbilical cord that is not good or improper umbilical cord care and failure of the normal thrombus formation process. Based on a preliminary study at PMB Suharmini S.ST., Bd. Data on umbilical cord bleeding was obtained for 2 babies from a total of 17 newborns in January 2021. The purpose of the study is to analyze midwifery care for the management of umbilical cord bleeding in neonates at PMB Suharmini S.ST., Bd. Galis Bangkalan.

The results of the study showed that participants 1 and 2 had umbilical cord bleeding, then were given midwifery care to prevent potential problems for both participants by planning an action after being given implementation in both participants, the results in both participants were resolved on the third day. The results showed that babies with umbilical cord bleeding were not given proper and proper umbilical cord care, so they had the potential to develop umbilical cord infections. According to the theory expressed by Hidayat, 2012, the impact or potential problem that occurs in infants who experience umbilical cord bleeding is that if the umbilical cord is not properly cared for, germs can enter, resulting in infection resulting in tetanus neonatorum..

Assessment results showed participants 1 and 2 had umbilical cord bleeding, after being given implementation to both participants, the results of participant 1 and participant 2 were resolved on the third day. The results showed that infants with umbilical cord bleeding were not given proper and correct umbilical cord care.

It is expected that the mother will take care of her baby's umbilical cord to prevent umbilical cord bleeding. And for further researchers, the results of this study can be used as material and reference for research, and as consideration for further deepening further research.

**Keywords:** Bleeding, umbilical cord care.

## PENDAHULUAN

Pemicu kematian bayi yang tinggi antara lain infeksi serta perdarahan tali pusat. Infeksi serta perdarahan pada bayi serta anak kecil bisa diakibatkan oleh bentuk pemeliharaan tali pusat yang tidak pas, terutama saat memakai bentuk pengikatan tali pusat postpartum. Kestabilan daya perekat dikala mengenakan benang yang berbeda untuk tiap tenaga penolong menambah resiko tali pusat kekurangan daya perekat serta dengan begitu tidak bisa seluruhnya menekan pembuluh darah. (Lisfasiska et al., 2013)

Informasi yang diluncurkan Badan Pusat Statistik atau BPS (Provinsi Jawa Timur Tahun 2019) AKB dan AKN yang didapat dari informasi berkala masih amat tinggi apabila dihitung angka kematian

mutlak, ialah terdapat 3.875 anak kecil serta bayi per tahun 4.216 anak tewas kurang dari 5 orang tewas tiap tahun. Nisbah kematian neonatus dalam 3 tahun ini nyaris menggapai 4 atau 5 kematian bocah. Dalam satu hari, sebesar 11 bocah tewas serta 12 anak kecil wafat. Perihal ini diharapkan guna menjadi dekat dengan situasi situs. Angka kematian bayi pada tahun 2019 yakni 23 per 1.000 kelahiran hidup( ditaksir BPS pusat). Pemicu kematian bayi yang tinggi antara lain infeksi serta perdarahan. Infeksi serta perdarahan pada bayi serta anak kecil bisa diakibatkan oleh bentuk pemeliharaan tali pusat yang tidak pas, terutama disaat mengenakan bentuk pengikatan tali pusat postpartum. (Primadi, 2020).

Sebab mengikat tali pusat dengan benang katun bersih tidak

pasti mendapatkan kompresi atau penekanan secara mutlak pada tali pusat, terdapat banyak penyebabnya untuk pendarahan tali pusat. Walaupun pada awal mulanya adhesi bagus, adhesi bisa jadi longgar sebab depresiasi tali pusat, menimbulkan pendarahan. (D. mayang Sari & Setyawati, 2018).

Guna menghindari pendarahan tali pusat, pemeriksaan mesti diulang pada waktu- waktu khusus dalam durasi 48 jam. Tidak mungkin berdarah dengan klip plastik serta pita nilon sebab tekanan konsisten pada tali pusat( D. mayang Ekstrak& Setyawati, 2018). Infeksi tali pusat pada dasarnya bisa dilindungi lewat pemeliharaan tali pusat yang bagus serta tepat, ialah prinsip dry cleaning. Alhasil pemeliharaan tali pusat lewat prosedur bisa menghindari serta

mengenali pendarahan ataupun infeksi secara dini (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2010)

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam riset ini memakai metode penelitian studi kasus dengan Deskriptif Kualitatis metode 7 langkah varney, Pengambilan informasi yang mendalam serta mencakup bermacam sumber data. Riset riset permasalahan ini terbatas oleh waktu serta tempat, dan permasalahan yang dipelajari berbentuk kejadian, kegiatan maupun individu.(A. A. Hidayat, 2010)

#### **HASIL PENELITIAN**

Menurut hasil penelitian, keluhan utama kedua pasien sama dengan keluhan bayi tentang pendarahan dari bagian bawah tali pusat, dan kedua partisipan adalah anak-anak dengan usia kehamilan cukup bulan pertama. Partisipan 1

mengalami perdarahan tali pusat saat berusia 5 hari, dan partisipan 2 mengalami perdarahan tali pusat saat berusia 6 hari. Menurut teori ini, perdarahan pada pusar bayi merupakan keluarnya cairan atau darah di area pusar bayi. Tetapi sejumlah kecil pengeluaran darah adalah normal. Dimana, perdarahan tidak melebihi area koin, itu akan berhenti jika Anda menekannya dengan ringan (Noorbaya & Johan, 2019). Pemeriksaan fisik kedua partisipan dalam batas normal, hanya bagian perut yang bermasalah terutama tali pusat bayi, karena kedua partisipan mengalami perdarahan di bagian bawah tali pusat. Masalah perdarahan pada bagian bawah tali pusat bayi sesuai dengan teori Noorbaya & Johan (2019) yang memaparkan bahwa

pendarahan tali pusat adalah cairan (darah) di sekitar tali pusat bayi.

Analisis yang dihasilkan didasarkan pada evaluasi data subjektif dan objektif dari partisipan neonatus usia 5 dan 6 hari yang mengalami masalah perdarahan tali pusat dari berbagai penyebab. Analisis mengidentifikasi masalah dari data yang ada, menetapkan diagnosis yang meliputi mengidentifikasi masalah yang sebenarnya, mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil tindakan segera berupa bidan atau dokter behavioris dan anggota lainnya. diperlakukan berdasarkan kelompok medis. Kondisi pasien. Potensi masalah dari dua peserta didasarkan pada kenyataan bahwa masalah sebenarnya dari masing-masing peserta berbeda. Artinya, pasien 1 memiliki masalah perdarahan aktual



di pangkal tali pusat dan kemungkinan besar mengalami infeksi tali pusat, sedangkan pasien 2 menderita tetanus neonatorum dengan perdarahan di pangkal tali pusat, tali pusat dan infeksi jamur dan bakteri.

Bersumber pada riset di miliki pada partisipan 1 serta pada partisipan 2 tidak memerlukan tindakan segera. Pada kedua partisipan tindakan segera yang wajib dicoba ialah dengan menghentikan perdarahan tali pusat terlebih dulu serta melaksanakan perawatan tali pusat dengan baik serta benar. Perihal ini cocok dengan teori Noorbaya& Johan, 2019 yang berkata asuhan yang wajib diberikan pada perdarahan tali pusat balita dengan metode membagikan tekanan lembut pada pusar buat menghentikan perdarahannya serta

memakai popok dibawah tali pusat supaya kilat kering.

Penatalaksanaan memaparkan hasil pengecekan. Membagikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat yang meliputi melindungi kebersihan bayi serta perlengkapan yang digunakan, cuci tangan saat sebelum serta setelah menjaga bayi. Menyarankan bunda guna tidak membagikan bedak ataupun lotion disekitar pangkal tali pusat sebab bisa menimbulkan munculnya peradangan pada tali pusat bayi.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengkajian keluhan utama pada partisipan 1 mengalami pengeluaran darah pada pangkal tali pusat setelah lepasnya klem tali pusat. pada tanggal 06 maret 2021 diusia 5 hari, dan pada partisipan 2 mengalami perdarahan tali pusat

pada pangkal tali pusat setelah hari ke-2 puputnya tali pusat namun luka puput belum kering karena sering dibiarkan tertutup oleh kain atau popok bayi pada tanggal 10 Maret 2021 pada usia 6 hari. Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose pada kedua partisipan yaitu bayi dengan perdarahan tali pusat

Diagnosa potensial yang akan terjadi pada kedua partisipan yaitu infeksi tali pusat. Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat yang meliputi merawat bayi agar senantiasa bersih dan peralatan yang dipakai untuk bayi juga harus bersih, melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah merawat bayi. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan bedak atau lotion

disekitar pangkal tali pusat karena dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada tali pusat bayi.

#### **SARAN**

Penelitian ini diharapkan mampu Meningkatkan kemampuan untuk ibu sebagai lahan informasi dan pengetahuan sehingga dapat menimbulkan kesadaran pada ibu tentang pemeliharaan tali pusat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, R. (2019). Hubungan Perawatan Tali Pusat dengan Kejadian Infeksi pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Pirngadi Medan 2019. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(2), 51–60.
- Hidayat, A. A. (2013). Metode penelitian kebidanan. *Salemba Medika, Jakarta*.
- Jannah, N. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta.
- Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W. (2010). Asuhan keperawatan neonatus dan anak. *Nuha Medika. Cetakan I: Jakarta*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nasional*. Jakarta (diakses tanggal 23April2018).

- Limoy, M., & Putri, E. (2019). Hubungan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Steril Sesuai Standar dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 326880.
- Lisfasiska, Made, N., & Aisyah, S. (2013). *Perbedaan Kejadian Perdarahan Dan Infeksi Tali Pusat Yang Diikat Dengan Benang Dan Ubilical Cord Clamp*. 2(1), 61.
- Lisfasiska, N. M., & Asiyah, S. (2013). Perbedaan Kejadian Perdarahan Dan Infeksi Tali Pusat Yang Diikat Dengan Benang Dan Umbilical Cord Clamp. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 61–73.
- <sup>6</sup> Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mulyana, D. N., Salamah, U., & Kusumo, D. W. (2020). Perilaku ibu dalam pemanfaatan persalinan penundaan pemotongan tali pusat sampai 24 jam. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 163–172.
- <sup>22</sup> Noorbaya, S., & Johan, H. (2019). *PANDUAN BELAJAR Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. In *Gosyen Publishing*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Primadi, O. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. kemenkes RI.
- Rosmadewi, R., & Mugiati, M. (2019). Kepatuhan Bidan dalam Penerapan SOP Pemotongan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 430–437.
- <sup>5</sup> SAPUTRI, N. (2019). *Modul Teori Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*.
- Sari, D. mayang, & Setyawati, E. N. (2018). Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi Baru Lahir dengan Benang Tali dan Umbilical Cord Clem. *Jurnal SMART Kebidanan*, 4(2), 77–84.
- <sup>19</sup> Sari, E. P. (2020). *Pengaruh Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Tertutup Terhadap Lama Lepasnya Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Pmb Kiswari Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat*. Poltekkes Tanjungkarang.
- <sup>21</sup> Setiyani, A., & Sukesi, E. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PPSDMKes-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- <sup>9</sup> Sudarti, A. (2011). *Buku ajar dokumentasi kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- <sup>2</sup> Sulani, F. (2010). *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. kemenkes RI.

# Manuskrip Ulfa Hidayati

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
4	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
6	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
7	<a href="http://wansharovert.blogspot.com">wansharovert.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ojs.unik-kediri.ac.id">ojs.unik-kediri.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.reportworld.co.kr">www.reportworld.co.kr</a> Internet Source	<1 %
13	Retno Sugesti, Siti Mustohiroh. "Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga, Lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perawatan Tali Pusat", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2018 Publication	<1 %
14	<a href="http://www.reportshop.co.kr">www.reportshop.co.kr</a> Internet Source	<1 %
15	Zhang - Encyclopedia of Global Health (globalhealth) Publication	<1 %
16	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %

20

[www.semanticscholar.org](http://www.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

---

21

[ayuseptianingsihariyani.blogspot.com](http://ayuseptianingsihariyani.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

22

[jurnal.una.ac.id](http://jurnal.una.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Manuskrip Ulfa Hidayati

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---